

**UPAYA PENEGAKAN KEDAULATAN ATAS WILAYAH
UDARA DALAM KERANGKA KONVENSI CHICAGO: STUDI
KASUS PENGAMBILALIHAN *FLIGHT INFORMATION*
REGION INDONESIA DARI SINGAPURA**

SKRIPSI

Oleh:

Syalsa Raya Fathurezki
2170750098



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2025

**UPAYA PENEGAKAN KEDAULATAN ATAS WILAYAH UDARA
DALAM KERANGKA KONVENSI CHICAGO: STUDI KASUS
PENGAMBILALIHAN *FLIGHT INFORMATION REGION* INDONESIA
DARI SINGAPURA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Syalsa Raya Fathurezki
2170750098



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syalsa Raya Fathurezki

NIM : 2170750098

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Sosial Ekonomi Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “Upaya Penegakan Kedaulatan Udara atas Wilayah Udara dalam Kerangka Konvensi Chicago: Studi Kasus Pengambilalihan *Flight Information Region* dari Singapura” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 26 Juni 2025



Syalsa Raya Fathurezki



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**UPAYA PENEGAKAN KEDAULATAN UDARA ATAS WILAYAH
UDARA DALAM KERANGKA KONVENSI CHICAGO: STUDI KASUS
PENGAMBILALIHAN *FLIGHT INFORMATION REGION* DARI
SINGAPURA**

Oleh:

Nama : Syalsa Raya Fathurezki

NIM : 2170750098

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Sosial Ekonomi Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 26 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing

Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D
0311108902

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A
0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 26 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Syalsa Raya Fathurezki

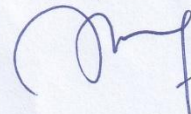
NIM : 2170750098

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Sosial Ekonomi Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "UPAYA PENEGAKAN KEDAULATAN UDARA ATAS WILAYAH UDARA DALAM KERANGKA KONVENSI CHICAGO: STUDI KASUS PENGAMBILALIHAN *FLIGHT INFORMATION REGION* DARI SINGAPURA" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
Mita Yesyca, S.Sos., MSc.	Ketua Sidang Penguji I	
Valentina Lusita Sinta Herindrasti, Dra., MA	Penguji II	
Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D	Penguji III	

Jakarta, 3 Juli 2025



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Nama : Syalsa Raya Fathurezki
NIM : 2170750098
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Sosial Ekonomi Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 30 Juni 2025.

Jakarta, 3 Juli 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang Penguji I

Mita Yesyca, S.Sos., MSc.

Penguji II

Valentina Lusya Sinta Herindrasti,
Dra., MA.

Penguji III

Prof. Angel Damayanti,
S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional



Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Nama : Syalsa Raya Fathurezki
NIM : 2170750098
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : "UPAYA PENEGAKAN KEDAULATAN UDARA
ATAS WILAYAH UDARA DALAM KERANGKA KONVENSI CHICAGO:
STUDI KASUS PENGAMBILALIHAN *FLIGHT INFORMATION REGION*
DARI SINGAPURA"

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang – undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 26 Juni 2025
Yang menyatakan



Syalsa Raya Fathurezki

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Penegakan Kedaulatan Udara atas Wilayah Udara dalam Kerangka Konvensi Chicago: Studi Kasus Pengambilalihan *Flight Information Region* dari Singapura”. Penelitian ini dibuat dan disusun sebagai tugas akhir peneliti, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh sidang ujian sarjana serta mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti juga menyadari tidak sedikit kendala dari halangan yang dihadapi. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama belajar di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UKI, peneliti mendapatkan banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan. Dalam proses pembuatan skripsi ini, peneliti banyak dibantu dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang – orang di sekitar peneliti.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Tanpa kuasa, pertolongan dan kekuatan dari-Nya, proses ini tidak akan mungkin terlaksana.
2. Untuk keluarga, Almarhum Bapak Tjahya, Mamah Widayati, Kaka Fadilla, Mba Annisa, Adik Audy, yang sabar memberikan dukungan moril, materi dan spiritual agar peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan lancar. Serta tambahan untuk Mamah Winda dan Adik Ameera yang peneliti anggap seperti keluarga sendiri.
3. Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia dan Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
4. Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan juga Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan sebagai Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Terima kasih karena telah memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., P.hD selaku Dosen Pembimbing Proposal Skripsi dan juga sebagai Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Risky Oktavian S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik,

yang telah membantu selama masa perkuliahan.

8. Untuk BTS, melewati karya lagu – lagunya yang menemani sejak SMP hingga kini peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk teman-teman peneliti yang ada di Bandung. Pungky, Natasya, Almarhumah Sheren, Desita, Ali, Rahma, Sinta, Fena, Salma, Giska, Aci, Joya, Ama, Asil, Elva, Wangi, Hilman, Ijal, Iki, Ale, Bang Askum, dan Enep yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka.
10. Untuk teman – teman di kampus. Esy, Nella, Eca, Mika, Wayan, Serra, Winny, Fenny, Oca, Cece, Era, Niko, Doni, Mel, Igin, Ayu, Sem, Bambi, Kenen, Tere, Alya dan Dinar yang telah menjadi teman peneliti dari awal dan di akhir perkuliahan yang memberikan dukungan baik secara moril, materi, spiritual selama masa perkuliahan.
11. Teman seperjuangan mengerjakan penelitian Firdy, Caitlin, Aldino, Androni, dan Aswin yang memberikan dukungan semangat, bantuan, serta diskusi agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Untuk narasumber Prof Hikmahanto Juwana S.H., LL.M., Ph.D yang telah memberikan ilmu kepada peneliti.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak.

Jakarta, 26 Juni 2025



Syalsa Raya Fathurezki

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Konseptual	29
2.2.1 Konsep Kedaulatan Udara menurut Pasal 1 Konvensi Chicago 1944 29	
2.2.2 Kerangka Konsep Kapasitas Negara (<i>State Capacity</i>).....	31
2.3 Kerangka Alur Pemikiran.....	34
2.4 Hipotesis.....	36
2.5 Metode Penelitian.....	37

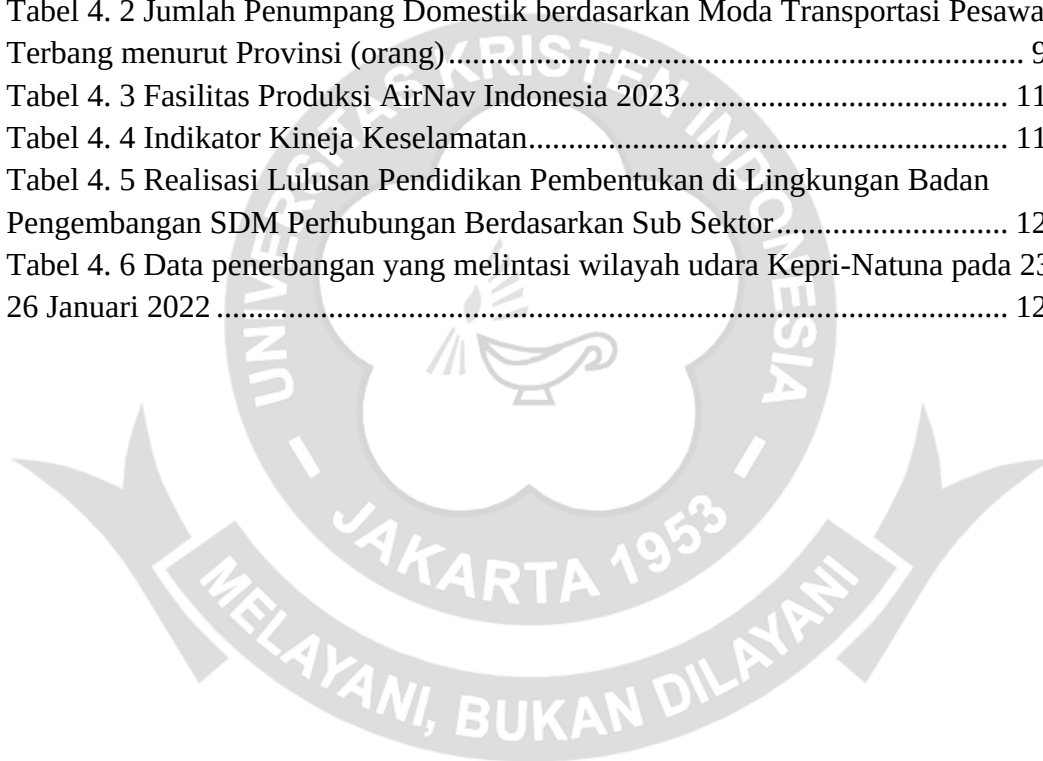
2.5.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	38
2.5.2	Jenis dan Model Penelitian	38
2.5.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
2.5.4	Teknik Validasi Data	43
2.5.5	Teknik Analisis Data.....	46
BAB III PENGELOLAAN FIR KEPULAUAN RIAU-NATUNA OLEH SINGAPURA.....		48
3.1	Wilayah Udara dan FIR menurut Konvensi Chicago 1944	48
3.1.1	Wilayah Udara menurut Konvensi Chicago	49
3.1.2	FIR menurut Konvensi Chicago.....	54
3.2	FIR Indonesia di Wilayah Kepri – Natuna dan Keterbatasan Indonesia ..	59
3.2.1	Keterbatasan Indonesia	60
3.2.1.1	Kontrol Navigasi Udara	61
3.2.1.2	Sumber Daya Manusia	66
3.3	Dominasi dan Kepentingan Singapura dalam Pengelolaan FIR di wilayah Kepri - Natuna	73
3.3.1	Wilayah Udara Kepri-Natuna menjadi Wilayah MTA Singapura....	75
3.3.2	Pemanfaatan Udara Kepri-Natuna untuk Kepentingan Ekonomi Singapura	79
3.4	Dampak Pengelolaan oleh Singapura yang Membatasi Kedaulatan Indonesia	80
3.4.1	Keamanan.....	81
3.4.2	Ekonomi	82
BAB IV PENEGASAN KEDAULATAN FIR KEPRI – NATUNA OLEH INDONESIA.....		85
4.1	Pengambilalihan Kepri-Natuna.....	85
4.1.1	Kepentingan Indonesia dalam mengambil alih FIR Kepri Natuna ...	87
4.2	Upaya Kapasitas Nasional.....	91
4.2.1	Perjanjian Indonesia – Singapura tentang FIR.....	98
4.2.1	UU No.1 tahun 2009 tentang Penerbangan.....	99
4.2.2	Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 1996 & Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2022	109
4.2.2	Peningkatan Kontrol Navigasi Udara.....	113

4.2.3 Peningkatan Keselamatan Penerbangan.....	117
4.2.4 Peningkatan SDM	121
4.3 Penegasan Kedaulatan Udara di wilayah Kepri-Natuna	125
4.3.1 Implementasi Konvensi Chicago terhadap FIR	130
4.3.2 Implementasi Kapasitas Neagara terhadap FIR	132
4.3.3 Manfaat dan Kerugian Indonesia setelah Pengambilalihan FIR.....	135
4.3.3.1 Manfaat	137
4.3.3.2 Kerugian.....	140
BAB V PENUTUP	143
5.1 Kesimpulan	143
5.2 Rekomendasi	145
Daftar Pustaka.....	147



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Tinjauan Pustaka	22
Tabel 2. 2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
Tabel 3. 1 USOAP ANS EI <i>Comparisons by State</i> September 2023	62
Tabel 3. 2 Jumlah Lulusan Prodi TNU STPI	67
Tabel 3. 3 Kebutuhan SDM dan Pemenuhan Kebutuhan Jumlah SDM AirNav 2016 - 2020	68
Tabel 4. 1 Jumlah Penumpang Domestik berdasarkan Moda Transportasi Pesawat Terbang menurut Provinsi (orang).....	91
Tabel 4. 2 Jumlah Penumpang Domestik berdasarkan Moda Transportasi Pesawat Terbang menurut Provinsi (orang).....	92
Tabel 4. 3 Fasilitas Produksi AirNav Indonesia 2023.....	115
Tabel 4. 4 Indikator Kineja Keselamatan.....	119
Tabel 4. 5 Realisasi Lulusan Pendidikan Pembentukan di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan Berdasarkan Sub Sektor.....	121
Tabel 4. 6 Data penerbangan yang melintasi wilayah udara Kepri-Natuna pada 23- 26 Januari 2022	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Wilayah Udara Alpha I dan II serta Bravo.....	76
Gambar 4. 1 Peta Luas Ruang Udara Sebelum dan Setelah Pengambilalihan FIR	85
Gambar 4. 2 Sektor A, B, dan C	111
Gambar 4. 3 Pemisahan Vertikal Penerbangan.....	126



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Pemikiran.....	35
Bagan 3. 1 ANS EI <i>by State</i> APAC	64
Bagan 3. 2 Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang).....	70
Bagan 3. 3 Komposisi Karyawan AirNav Berdasarkan Fungsi Jabatan (orang) ..	71
Bagan 4. 1 Perbandingan Hasil Universal Safety Oversight Audit Programme (USOAP) di Indonesia dan Singapura	95
Bagan 4. 2 Jumlah Kecelakaan Penerbangan tahun 1988 – 2025.....	118
Bagan 4. 3 <i>Timeline</i> Penerbangan Cathay Pacific Cargo B744 Hong Kong menuju Jakarta (Bandara Soekarno-Hatta) tahun 2022	129



DAFTAR SINGKATAN



ACO	: <i>Aeronautical Communication Officer</i>
ADS-B	: <i>Automatic Dependent Surveillance-Broadcast</i>
AGA	: <i>Aerodromes and Ground Aids</i>
AloSP	: <i>Acceptable Level of Safety performance</i>
AIG	: <i>Aircraft Accident and Incident Investigation</i>
AIR	: <i>Airworthiness</i>
AIS	: <i>Aeronautical Information Service</i>
ALKI	: <i>Alur Laut Kepulauan Indonesia</i>
Alutsista	: <i>Alat Utama Sistem Pertahanan</i>
AMHS	: <i>Aeronautical Message Handling System</i>
AMSC	: <i>Automatic Message Switching Center</i>
ANS	: <i>Air Navigation Services</i>
ATC	: <i>Air Traffic Control</i>
ATFM	: <i>Air Traffic Flow Management</i>
ATO	: <i>Approved Training Organization</i>
ATS	: <i>Air Traffic Service</i>
AS	: <i>Amerika Serikat</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
AU	: <i>Angkatan Udara</i>
BLU	: <i>Badan Layanan Umum</i>
BPS	: <i>Badan Pusat Statistik</i>
BPSDMP	: <i>Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan</i>
CBT	: <i>Computer Based Training</i>
CMAC	: <i>Civil Military Cooperation in Air Traffic Management</i>
CNSA	: <i>Communication, Navigation, Surveillance, and Automation</i>
DCA	: <i>Defense Cooperation Agreement</i>
DJPU	: <i>Direktorat Jenderal Perhubungan Udara</i>
DME	: <i>Distance Measuring Equipment</i>



DVOR	: <i>Doppler VHF Omni-Directional Range</i>
EI	: <i>Effective Implementation</i>
FAA	: <i>Federal Aviation Administration</i>
FDO	: <i>Flight Data Operator</i>
FIR	: <i>Flight Information Region</i>
FL	: <i>Flight Level</i>
GASeP	: <i>Global Aviation Security Plan</i>
HAM	: <i>Hak Asasi Manusia</i>
HF SSB	: <i>High Frequency Single Sideband</i>
IAIS	: <i>Integrated Aeronautical Information Service</i>
ICAO	: <i>International Civil Aviation Organization</i>
IFR	: <i>Instrument Flight Rules</i>
INACA	: <i>Indonesia National Air Carriers Association</i>
Kemenhub	: <i>Kementerian Perhubungan Indonesia</i>
Kepri	: <i>Kepulauan Riau</i>
KNKT	: <i>Komite Nasional Keselamatan Transportasi</i>
KP	: <i>Komunikasi Penerbangan</i>
KPI	: <i>Key Performance Indicator</i>
KSAU	: <i>Kepala Staf Angkatan Udara</i>
LEG	: <i>Legislation</i>
LPPNPI Indonesia	: <i>Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia</i>
M-ITP	: <i>Member-ICAO Training Packages</i>
MSSR	: <i>Monopulse Secondary Surveillance Radar</i>
MTA	: <i>Military Training Area</i>
NDB	: <i>Non-Directional Beacon</i>
NKRI	: <i>Negara Kesatuan Republik Indonesia</i>
OPS	: <i>Aircraft Operations</i>
ORG	: <i>Organization</i>
PA	: <i>Pemandu Aeronautika</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa – Bangsa</i>



PBN	: <i>Performance Based Navigation</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
PEL	: <i>Personnel Licensing</i>
PLLU	: Pengatur Lalu Lintas Udara
PNPB	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
PPI	: Politeknik Penerbangan Indonesia
PPSDM	: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
PPSDMPU	: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara
RANS	: <i>Route Air Navigation Service Charges</i>
RI	: Republik Indonesia
RNAV	: <i>Area Navigation</i>
SAR	: <i>Search and Rescue</i>
SARP	: <i>Standards and Recommended Practices</i>
SATCC	: <i>Singapore Air Traffic Control Centter</i>
SATVOICE	: <i>Satellite Voice</i>
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPI	: <i>Safety Performance Indicator</i>
SSB	: <i>Radio Single Side Band</i>
Ssec	: <i>Significant Security Concern</i>
STPI	: Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia
TLB	: Teknik Listrik Bandar Udara
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TNI AL	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
TNI AU	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara
TNU	: Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara
TPM	: <i>Ticketed Point Mileage</i>
UNCLOS 1982	: United Nation Convention on the Law of the Sea
UPS	: <i>Uninterruptible Power Supply</i>
USOAP	: Universal Safety Oversight Audit Programme

USOAP-CMA : Universal Security Audit Programme Continuous
Monitoring Approach

VFR : *Visual Flight Rules*

VHF : *Very High Frequency*

WHO : World Health Organization



ABSTRAK

Pengelolaan Informasi Ruang Udara di wilayah udara Kepulauan Riau dan Natuna dikelola dan diatur oleh FIR Singapura sejak tahun 1946. Dalam mengelola FIR negara lain, negara yang mengelola harus mempertimbangkan dan menghargai kedaulatan negara yang didelegasikan. Penguasaan FIR Kepri-Natuna oleh Singapura menunjukkan bahwa Singapura memiliki kepentingan dalam hal territorial. Masalah navigasi udara ini menjadi sangat penting karena tidak hanya bersinggungan dengan masalah ekonomi, namun cakupannya lebih luas menyangkut keamanan dan kenyamanan serta martabat kedaulatan bangsa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui penyebab pengambilalihan FIR Kepri – Natuna dilakukan Indonesia dan mengetahui faktor pengambilalihan berhasil dilakukan. Fokus permasalahan ini adalah “Bagaimana upaya penegakan kedaulatan FIR Indonesia dari Singapura dalam kerangka Konvensi Chicago 1944?”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep kedaulatan udara menurut Pasal 1 Konvensi Chicago 1944 dan kerangka konsep kapasitas negara serta peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian studi kasus dan tipe deskriptif-eksplanatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penegakan kedaulatan wilayah udara Kepri-Natuna melalui peningkatan kapasitas nasional memberikan peran penting agar Indonesia bisa mengelola FIR di wilayah Kepulauan Riau – Natuna seutuhnya demi menegaskan kedaulatan udaranya.

Kata Kunci: FIR Kepri-Natuna, Konvensi Chicago 1944, Singapura, *state capacity*.

ABSTRACT

FIR in the Riau Islands and Natuna airspace is managed and regulated by Singapore's FIR since 1946. In managing another country's FIR, the managing country must consider and respect the sovereignty of the delegated country. Singapore's control of the Riau Islands-Natuna FIR shows that Singapore has territorial interests. This air navigation issue is very important because it does not only intersect with economic issues, but its scope is wider concerning security and comfort as well as the dignity of national sovereignty. The purpose of this study is to analyze and find out the causes of Indonesia's takeover of the Kepri - Natuna FIR and to find out the factors of successful takeover. The focus of this problem is "How are efforts to assert Indonesia's FIR sovereignty from Singapore within the framework of the 1944 Chicago Convention?". In this study, researchers used the concept of air sovereignty according to Article 1 of the 1944 Chicago Convention and the conceptual framework of state capacity and researchers used qualitative research methods of case study research type and descriptive-explanatory type. The results of this study indicate that efforts to enforce the sovereignty of the Riau-Natuna airspace through increasing national capacity play an important role so that Indonesia can fully manage the FIR in the Riau Islands - Natuna region to assert its air sovereignty.

Keywords: Chicago Convention 1944, Kepri-Natuna FIR, Singapore, state capacity.